

PENGARUH PEMAHAMAN, PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas)

NURUL NABILA

Alumni Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,
Indonesia

Email: nurulnabila@gmail.com

Iwan Kusnadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Correspondensi author email: kawan.cell07@gmail.com

ABSTRACT

Stock investment is an investment activity in a project or company with the aim of obtaining financial benefits in the future. Stocks are investment products that are chosen by many investors because they are able to provide an attractive level of profit. In Islam, investment is a muamalah activity that is highly recommended because by investing the assets you have become productive and also bring benefits to others. This study aims to analyze the effect of understanding, income and religiosity on investment interest in students of the Islamic Economics and Business Faculty Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas either partially or simultaneously. This research is a research that uses a quantitative approach with the type of survey research. The data used in the form of primary data obtained through the distribution of questionnaires (questionnaires) to 130 respondents and secondary data in the form of a profile of the research place, namely the Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Islamic Economics and Business Faculty. The primary data obtained were tested with validity, reliability, classical assumption tests and then analyzed using multiple linear regression analysis techniques, T-test and F-test. The results of this study indicate that partially understanding has a positive effect on investment interest in students of the Sultan's Islamic Economics and Business Faculty. Muhammad Syafiuddin Sambas with a coefficient value of 0.393 and a t-count value of 4.487. Income has a positive effect on interest in investing in students of the Islamic Economics and Business Faculty Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas with a coefficient value of 0.307 and a t value of 2.549. Meanwhile, religiosity has no effect on interest in investing in students of the Islamic Economics and Business Faculty, Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, with a t-value of 1.349. Simultaneously understanding, income, and religiosity have a positive effect on interest in investing in students of the Islamic Economics and Business Faculty Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas with an F count of 23,017.

Keywords: Understanding, Income, Religiosity, and Interest in Investing

ABSTRAK

Investasi saham merupakan kegiatan penanaman modal disuatu proyek atau perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan finansial dimasa yang akan datang. Saham merupakan produk investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan investasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Data yang digunakan berupa data primer yang didapatkan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada 130 responden dan data sekunder berupa profil tempat penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Data primer yang diperoleh diuji dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, Uji T dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dengan nilai koefisien 0,393 dan nilai t hitung 4,487. Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas dengan nilai koefisien 0,307 dan nilai t hitung 2,549. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas dengan nilai t hitung 1,349. Adapun secara simultan pemahaman, pendapatan, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas dengan nilai F hitung 23,017.

Kata Kunci : *Pemahaman, Pendapatan, Religiusitas, dan Minat Berinvest*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari faktor investasi, hal ini karena investasi bisa mendorong kenaikan output secara signifikan dan secara otomatis akan meningkatkan input sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi meningkatnya pendapatan masyarakat. (Ridha Yola Sastri, dkk, 2013). Pasar modal sebagai sarana pertemuan investor dan emiten memiliki misi untuk mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan, pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham perusahaan, menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarah dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif. (Musdalifah Azis, dkk. 2015).

Pasar modal memiliki peranan penting untuk perekonomian suatu

negara sebagaimana yang disebutkan dalam pertimbangan UU No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang berbunyi "Pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat". (Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, *Pasar Modal*).

Pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal, yang mana dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, *ekspansi*, penambahan modal kerja dan lain-lain. (Ali Geno Berutu, 2020). Fungsi pasar modal selanjutnya yaitu menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain sehingga masyarakat bisa menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko dari masing-masing produk investasi. (Musdalifah Azis, dkk. 2015). Produk investasi yang paling populer di pasar modal adalah saham (*stock*). (Fransiskus Paulus Paskalis Abi, 2016). Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk menambah pendanaan perusahaan. (Rubijanto Siswosoemarto. 2012). Pada sisi lain, saham merupakan produk investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. (Sukwiaty, dkk, 2009). Adapun dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu *dividen* dan *capital gain*. (Sukwiaty, dkk, 2009).

Saat ini trend global menunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang digunakan dalam aktivitas ekonomi, termasuk aktivitas investasi mengarah dan bergerak menuju prinsip syariah yang berdasarkan pada hukum Islam yang bersifat universal. (Iyah Faniyah, 2017). Untuk mengikuti trend global tersebut kegiatan pasar modal di Indonesia yang pada awalnya dijalankan secara konvensional, sekarang dijalankan juga berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara yang berpenduduk Islam terbesar didunia, Indonesia tentu saja bisa menjadi market yang potensial untuk dikembangkan. (Iyah Faniyah, 2017).

Islam bukanlah agama yang anti dengan investasi, hal ini dibuktikan dengan QS. Al hasyr ayat 18. Terjemahannya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat): dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2012).

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini. (Sakinah, 2014). Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan modal dipasar modal, dimana institusi pasar modal syariah merupakan salah satu pengejawantahan (perwujudan) dari seruan Allah tentang

investasi tersebut. (Ali Murtadho, 2014).

Mahasiswa adalah salah satu kalangan yang diharapkan mampu menjadi salah satu penggerak perekonomian, namun untuk mewujudkan hal ini tentunya diperlukan banyak usaha, salah satunya adalah melalui investasi. Mahasiswa merupakan agen perubahan yang potensial untuk menjadi pelaku pasar khususnya sebagai investor lokal, dengan penuh harapan bisa menjadikan lembaga keuangan syariah lebih diminati dimasyarakat khususnya dikalangan mahasiswa itu sendiri. (Rafsanjani, 2018).

Minat investasi pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat beberapa analisis tentang variabel yang sama namun memiliki hasil atau output penelitian yang berbeda-beda. Untuk memulai investasi idealnya mahasiswa sebagai seorang investor atau calon investor harus memahami dasar-dasar tentang investasi baik itu dari segi produk, resiko, *return*, dan sistematisa investasi atau cara berupa langkah-langkah dasar melakukan investasi. Hal lain yang dibutuhkan seorang investor atau calon investor adalah modal, dalam hal ini berarti kondisi perekonomian dalam artian pendapatan juga menentukan kerelaan seseorang untuk menyisihkan atau mengalokasikan dananya untuk diinvestasikan. Terlebih lagi bagi mahasiswa yang mayoritas pendapatannya masih mereka dapatkan dari orang tua sehingga mereka lebih cenderung mementingkan pemenuhan kebutuhan masa sekarang dibandingkan kepentingan masa mendatang.

Kemaslahatan dan kehalalan adalah hal yang harus dipertimbangkan seorang muslim dalam bermuamalah (investasi). Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam, oleh sebab itu agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek yaitu diantaranya aspek kemaslahatan dan kehalalan, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Dalam hal ini, kualitas keagamaan (religiusitas) seorang investor dalam bermuamalah seharusnya menjadi hal yang dapat berpengaruh pada minat investasi. (Elif Pardiansyah, 2017).

Berdasarkan penelitian Amallia Sundari, pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. (Amallia Sundari, 2019). Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. (Nur Aini,dkk, 2019). Adapun berdasarkan penelitian Laili Karima, variabel spiritual (religiusitas) berpengaruh positif terhadap minat investasi. (Laili Karima, 2018).

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Nailul Fauziah, dalam penelitian ini dinyatakan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. (Laila Nailul Fauziah, 2019).

Beberapa penelitian tersebut memperlihatkan adanya *research gap* terhadap variabel yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dikarenakan oleh latar belakang mahasiswa setiap Institut atau universitas yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas karena mahasiswa ekonomi diberikan matakuliah tentang investasi dan pasar modal dari segi konvensional dan prinsip syariah, sehingga hal ini bisa mendekatkan dan membuat mahasiswa tidak asing terhadap kegiatan investasi dipasar modal. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas merupakan salah satu perguruan tinggi yang berusaha mendukung mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah, salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dengan menyelenggarakan Galeri Investasi Syariah (GIS). Namun, sampai tahun 2021 jumlah mahasiswa yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIS Sambas masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana minat investasi dikalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh pendapatan, pemahaman dan religiusitas terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Kemudian teknik perhitungan secara matematik dapat dilakukan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter. (Febri Endra Setyawan, 2017). Sedangkan Penelitian survei adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pernyataan yang sudah diamati. (Nikolaus Duli, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pemahaman, pendapatan, religiusitas terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas baik secara parsial maupun simultan. Untuk mencapai tujuan ini sudah dilakukan beberapa tahapan pengolahan data, sehingga menghasilkan analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Secara Parsial Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. H1 diterima karena didukung berdasarkan hasil pengolahan data. Dari hasil analisis regresi berganda koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 0,393. Kemudian didukung juga oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung variabel pemahaman yang bernilai 4.487 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,657.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman secara parsial dapat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Artinya semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap investasi maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pemahaman mahasiswa terhadap investasi maka semakin rendah juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Hayatul Fajri yang menyatakan bahwa secara parsial variabel pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Pasar Modal Syariah.¹⁰⁴ Berbeda dengan hasil penelitian Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang), yang mana dalam penelitian mereka menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. (Nur Aini, dkk, 2019).

Pemahaman tentang investasi merupakan hal yang sangat penting baik bagi calon investor maupun yang sudah mulai berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden melalui butir pernyataan nomor 1 yang berbunyi "saya merasa bahwa memiliki pemahaman tentang produk investasi sangat penting sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal Syariah", dari 130 responden terdapat 67 orang menjawab sangat setuju dan 52 orang menjawab setuju, ini membuktikan bahwa sebagian besar responden sependapat bahwa pemahaman investasi memang sangat penting.

Investasi adalah salah satu bidang muamalah yang memang identik dengan resiko, yang mana memang perlu pemahaman kuat agar dapat melakukan manajemen kegiatan investasi itu sendiri, seperti dimana harus berinvestasi yang aman dan sesuai dengan syariat agama Islam, berapa dana yang harus dialokasikan dari pendapatan yang diperoleh, dan berbagai pertimbangan lainnya. Namun sangat

disayangkan, karena masih terdapat mahasiswa yang belum memahami bagaimana tahapan-tahapan dalam berinvestasi. Berdasarkan indikator pemahaman pembelian butir pernyataan nomor 8 yang berbunyi "Saya memahami dimana dan bagaimana membuat akun investasi di pasar modal syariah", sebanyak 40 orang ragu-ragu bahkan tidak setuju (tidak paham) sebanyak 30 orang. Adapun butir pernyataan nomor 10 yang berbunyi "Saya memahami tahapan atau langkah apa saja yang harus dilakukan dalam investasi di pasar modal syariah", 30 responden menjawab ragu-ragu dan 15 orang tidak setuju. Dari Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas yang belum sepenuhnya memahami bagaimana praktek dalam berinvestasi.

2. Pengaruh Pendapatan Secara Parsial Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. H2 diterima karena didukung berdasarkan hasil pengolahan data. Dari hasil analisis regresi berganda koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif sebesar 0,307. Kemudian didukung juga oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung variabel pendapatan yang bernilai 2,549 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,657.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara parsial dapat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Artinya semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pendapatan mahasiswa terhadap investasi maka semakin rendah juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Arfan Radian Wibowo yang mana dari penelitiannya, Hasil uji regresi pengaruh variabel pendapatan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. ¹⁰⁶Berbeda dengan hasil penelitian Valentya Rimadhani dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapatan tidak ada perbedaan terhadap pengambilan keputusan investasi berdasarkan tingkat pendapatan. (Arfan Radian Wibowo, 2020).

Berinvestasi sederhananya diartikan sebagai kegiatan muamalah yang dilakukan dengan membeli surat berharga berupa bukti keikutsertaan dalam kegiatan bisnis. Pada dasarnya kegiatan membeli selalu dibarengi oleh kerelaan mengeluarkan sejumlah dana, tidak

terkecuali dalam kegiatan membeli (berinvestasi) saham syariah. Saat ini dengan modal 100 ribu rupiah sudah bisa berinvestasi, hal ini sangat berbanding terbalik dengan anggapan orang awam yang menyatakan bahwa investasi membutuhkan modal besar dan hanya mampu dilakukan oleh kalangan atas. Sejak tahun 2015 lalu Bursa Efek Indonesia menggagas Gerakan Yuk Nabung Saham yaitu sebuah gerakan untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal menggunakan metode share saving yang mana dengan bermodalkan mulai 100 ribu rupiah setiap bulan, masyarakat Indonesia diajak untuk berinvestasi saham secara rutin dan berkala.

Dapat berinvestasi dengan modal 100 ribu rupiah memang terkesan menarik. Namun untuk mendapatkan keuntungan idealnya perlu dilakukan secara konsisten dan dalam konteks penelitian ini investasi syariah diartikan sebagai investasi yang dilakukan dalam jangka panjang. Pertanyaannya apakah seorang mahasiswa mampu konsisten menyisihkan uangnya untuk berinvestasi secara berkala atau setiap bulannya dalam jangka panjang ?

Berdasarkan indikator pendapatan lebih, dari butir pernyataan nomor 5 yang berbunyi "Saya memiliki pendapatan lebih untuk ditabung setiap bulannya", dari 130 responden 25 orang menjawab sangat setuju, 35 orang menjawab setuju, 29 orang ragu-ragu, 39 orang tidak setuju dan 2 orang sangat tidak setuju. Adapun berdasarkan butir pernyataan nomor 7 indikator daya berinvestasi berbunyi "Saya bisa menyisihkan pendapatan yang saya peroleh untuk berinvestasi saham", 17 orang menjawab sangat setuju, 44 orang menjawab setuju, 44 orang ragu-ragu, 25 orang tidak setuju. Artinya masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas yang masih ragu bahkan tidak bisa konsisten dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

a. Pengaruh Religiusitas Secara Parsial Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa pada mahasiswa. H3 ditolak berdasarkan hasil pengolahan data uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel religiusitas yang bernilai 1,349 lebih kecil dibandingkan nilai t tabel yang bernilai 1,657.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Artinya religiusitas tidak menjadi dasar atau alasan khusus yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan Penelitian Lalila Nur Fauziah yang mana dari penelitiannya, menunjukkan bahwa pendapatan terhadap tidak adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi. Artinya untuk memutuskan berinvestasi tidak diperlukan religiusitas yang tinggi.¹⁰⁸ Berbeda dengan hasil penelitian Firdariani Nabilah dan Hartutik, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi. (Laila Nailul Fauziah, 2019).

b. Pengaruh Pemahaman, Pendapatan, Religiusitas Secara Simultan Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman, pendapatan, religiusitas secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. H4 diterima karena didukung berdasarkan hasil pengolahan data. Dari hasil analisis regresi berganda koefisien regresi variabel *independent* (bebas) bernilai positif. Kemudian didukung juga oleh hasil uji f yang menunjukkan nilai F hitung yang bernilai 23,017 lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 3,07.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman, pendapatan, dan religiusitas secara simultan dapat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hayatul Fajri, Valentya Rimadhani, dan Laila Nailul Fauziah yang mana artinya semakin tinggi pemahaman, pendapatan, dan religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah. Begitu juga sebaliknya semakin rendah mahasiswa pemahaman, pendapatan, dan religiusitas terhadap investasi maka semakin rendah juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, peneliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas yang dibuktikan berdasarkan hasil uji T, nilai t hitung pada variabel pemahaman lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($4,487 > 1,657$). Adapun dari analisis regresi berganda yang menunjukkan koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 0,393.

2. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas yang dibuktikan berdasarkan hasil uji T, nilai t hitung pada variabel pendapatan lebih besar dari nilai t tabel ($2,549 > 1,657$). Adapun dari analisis regresi berganda yang menunjukkan koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 0,307.
3. Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang mana nilai t hitung $< t$ tabel ($1,349 < 1,657$).
4. Pemahaman, pendapatan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang mana nilai F hitung $> F$ tabel ($23,017 > 3,07$). Adapun dari analisis regresi berganda yang menunjukkan koefisien regresi variabel pemahaman, pendapatan, dan religiusitas bernilai positif.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel pemahaman merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menganjurkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas perlu dibuat RPS (Rencana Pembelajaran Semester) materi berupa bagaimana praktek berinvestasi di pasar modal Syariah yang sesungguhnya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami gambaran umum tahapan-tahapan apa saja yang harus mereka lakukan agar mampu dan berani memulai investasi syariah di pasar modal syariah.
2. Bagi mahasiswa disarankan supaya aktif mencari informasi umum tentang investasi dan membaca buku tentang pengalaman investor sukses, hal ini sangat berguna untuk membuka wawasan tentang kiat-kiat yang harus dilakukan dalam berinvestasi, bagaimana urgensi (arti penting) investasi serta menumbuhkan minat terhadap investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara langsung terhadap mahasiswa agar dapat menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal Syariah pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

Abdalloh, Irwan. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Abi, Fransiskus Paulus Paskalis.(2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Anshori, Muslich & Iswati, Sri Iswat. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Erlangga University Press.

Arianti.Baiq Fitri, (2020) "Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Dalam Jurnal Akuntansi*. Vol. 10, No.1.

Arifardhani, Yoyo. (2020). *Hukum Pasar Modal Di Indonesia Dalam Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.

Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, Maryam Nadir. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.

Basri,Faisal H, (1995) "Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI. Jakarta: Erlangga.

Berutu, Ali Geno.(2020). *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk..*
Salatiga: LP2M Press.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Duli, Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish

Endra Setyawan, Febri. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Siduarjo: Zifatama Jawa.

Faniyah, Iyah. (2017). *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Hanief, Yulingga Nanda & Himawanto, Wasis. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hermuningsi, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, Taufik. (2017). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: Lkp Setia Budi.
- Ismaulina. (2019). *Pertumbuhan Investasi: Ditinjau dari Aspek Kualitas SDM dan Infrastruktur*. Banten: CV Aa Risky.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kurniawan, Albert. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Marzuk, Agustina, Armereo, Crystha, Rahayu, Pipit Fitri. *Praktikum Statistik*. (Malang: Ahlimedia Press), 61-62
- Muhammad Fitri, Rahmadana, Rozaini, Noni, Ramdansyah. (2019). *Risiko Sistemik Perbankan Syariah di Indonesia*. Medan: Yayasan kita menulis.
- Muktar, Bustari. (2016). *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Prenada Media.
- Mursid, Mansur Chadi, Suliyanto, Rahab. *Menanamkan Nilai Inovasi Berbasis Syariah Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Produk Baru Di Industry Keuangan Mikro Syariah*, (Tegal: Khoirunnisa, 2019), 67.
- Nizamuddin. (2020). *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi: Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur*. Bandung: Pantera Publishing.
- Riyanto, Slamet & Hatmawan, Aglis Andhita. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish.

- Setyawan, Febri Endra. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Siduarjo: Zifatama Jawa.
- Setyowati, Milla Seoliana, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastiti, Novita Ikasari. (2015). *Pengantar akuntansi 2*. Jakarta: Prenada Media.
- Shinta, Agustina. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Soemitra., Andri. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sukwiaty, sudirman jamal, Slamet Sukamto. (2009). *Ekonomi*. Bogor: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Supriadi, Iman. (2020). *Metode riset akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani & Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisna, Anna Rastina, Dedy Abidin, Syamsinar. (2019). *Akuntansi Keperilakuan Manajerial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahputa, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Sofanudin, Aji. (2020). *Literasi Keagamaan dan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta : Diva Press.
- Widuatmodjo, Sawidji. (2004). *Cara Cepat Mulai Investasi Saham*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Witjaksono, Beny. (2020). *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: Loka Media.

b. Skripsi

- Fajri, Hayatul, (2018) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Uinar-Raniry Banda Aceh),” Skripsi pada Uinar-Raniry Banda Aceh.

Fauziah, Laila Nailul, (2019)“Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi,” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Herdianti, Eka, (2017)“Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Indrayani,Sonia, (2018) “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Keluargadi Sidoarjo. Artikel Ilmiah pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Karima, Laili, (2018) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah”. Skripsi pada Universitas Islam Indonesia.

Mardiyana, Asny Dina, (2019)“Pengaruh Pengetahuan Investasi,Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal,”Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.

Moena Azizah, (2016) “Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di Bsm KC Warung Buncit,” Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah.

Pajar, Rizki Chaerul, (2017) “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny,”Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rafsanjani, (2018) “Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”.Skripsi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rimadhani, Valentya, (2018) “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya,” dalam artikel Ilmiah Tahun.

Sari, Oktiana Nur, (2018) “Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” Skripsi, IAIN Surakarta.

Sundari,Amallia, (2019) “Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minatmahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dariperspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan LampungAngkatan Tahun 2014,” Skripsi pada Universitas Islam Negeri Raden

Intan Lampung.

c. Jurnal

Aini, Nur. Maslichah, Junaidi. (2019) "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)" dalam *E- JRA Universitas Islam Malang* No. 05 Vol. 8. Diakses tanggal 3 Mei 2020, (<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066>).

Amhalmad, Iqbal.& Irianto, Agus. (2019) "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," dalam *Jurnal EcoGen* No. 4 Vol. 02: 743. Diakses atanggal 31 Desember 2020. (<http://ejournal.unp.ac.id>).

Bakhri, Syaeful, (2018) "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal." dalam *Al-Amwal*, Vol. 10, No. 1

Fitri, Ayu. (2018) "Penentuan Investasi Berdasarkan Tingkat Risiko Pada Saham Syariah, Reksadana Syariah, Dan Emas Periode 2011-2015," dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 5 No.6: 486. Diakses tanggal 27 desember 2020), (<https://ejournal.unair.ac.id/JESTT/article/view/13719>).

Hanum,Nurlaila, (2017) "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudradi Kota Langsa," dalam *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1 No. 2.

Hidayatnusa, Lukman, Muktiadjiyoyon, Supriadi, (2019) "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi" dalam *jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol. 3, No. 2: 66

Kurniawati, Indah, (2020) "Capital Gain Dalam Persepektif Ekonomi Syariah. dalam *jurnal of Islamic economic and business* . Vol.02, No.02 (2020): 25

Lukman Hidayat,dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," dalam *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* No. 2 Vol. 03 : 60. Diakses tanggal 2 Mei 2020, (<https://journal.fdi.or.id/index.php/jaspt/article/view/215>)

- Mudjiyono. (2012) "Investasi dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal Indonesia" dalam dalam *Jurnal STIE Semarang* No. 2 Vol. 4: 3-4.
Diakses tanggal 2 Mei 2020,
<https://www.neliti.com/id/publications/132120/investasi-dalam-saham-obligasi-dan-meminimalisasi-risiko-sekuritas-pada-pasar-mo>)
- Murtadho, Ali. (2014). Pencyari'ahan Pasar Modal Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah Fi Al-Iqtishad. *dalam Jurnal Ekonomi Islam*. vol 5, No. 2: 7
- Nabilah, Firdariani dan Hartutik. (2020). "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula," dalam *TARAADIN*, Vol. 1 No. 1 : 10. Diakses 19 Maret 2021.<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>.
- Nailul, M. (2019). "Prinsip Investasi di Pasar Modal Syari'ah (Tafsir Ayat Investasi)," dalam *Jurnal Staiannawawi*, Vol. 2, No. 1: 120. Diakses tanggal 3 Januari 2021, (<http://jurnal.staiannawawi.com>).
- Nainggolan ,Nelson dan Djoni Hatidja1 d'Cartesian, (2020)"Analisis Variabel- Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Di Wilayah Tombatu Dua RayaRidel," *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, Vol. 9, No. 1.
- Pardiansyah, Elif, (2017) "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *dalam Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 8, No. 2: 341
- Prayugo, Dede Widian. (2018) " Pengaruh Komunitas Virtual Terhadap Minat Beli Online Pada Grup Facebook Bubuhan Samarinda," dalam *Ejournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 1: 148. Diakses tanggal 29 Desember 2020, (<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>).
- Rozaini, Noni & Siti Nurmala. (2019) "Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif" dalam

Jurnal Harahap Niagawan No. 3 Vol. 8 : 224. Diakses Tanggal 2 Mei 2020, (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/15581>).

Sakinah.(2014). Investasi Dalam Islam. *dalam al-Ihkâm*. Vol 1, No

Samniah, Naswiani. (2016) “Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII Mts Swasta Labibia,” dalam *Jurnal humanika*, Vol. 1, No. 16 : 5. Diakses tanggal 29 desember 2020, (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/690>).

Sastri,Ridha Yola dkk. (2017) “Analisis Serta Perencanaan Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Di Sumatera Barat”. dalam *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 2, No. 3.

Wibowo, Arfan Radian. (2020) “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang),” dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 8, No 2 : 10. Diakses 19 Maret 2021. <https://jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/Viewfile/6702/5814>.

d. Al-Qur’an

Kementerian Agama RI. (2012). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.

e. Observasi

Observasi kegiatan Seminar Online Pasar Modal Syariah (SOPMS), tanggal 11 Desember 2020. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

f. Internet

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, “Pendirian,” <https://www.iaisambas.ac.id/pendirian/>. diakses tanggal 16 Maret 2021.

FEBI, “Sejarah & Latar Belakang,” <http://febi.iaisambas.ac.id/sejarah/>. Diakses tanggal 16 Maret 2021

g. Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 8 tahun 1955, *Pasar Modal*.